

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta telah dianalisis data-data yang ada, maka dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik di SMAN1 Tambang Kampar

Strategi Kepala SMAN1 Tambang dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik yaitu: kepala sekolah mengontrol guru, bagi guru yang melanggar peraturan dikenakan sanksi oleh kepala sekolah, mengidentifikasi kekurangan siswa kepala sekolah menyatakan sekolah dibantu oleh beberapa pembantu dan stake holder lainnya yaitu wakil bidang kesiswaan, guru bimbingan konsling dan Pembina osis mereka lebih banyak tahu tentang data-data berkaitan dengan siswa.

usaha Sekolah menciptakan hubungan kerja kesejawatan diantara semua guru dan staf dan seluruh warga sekolah yaitu kepala sekolah kepala sekolah juga melibatkan guru secara kekeluargaan di sini terlihat bahwa di sekolah SMAN1 Tambang kepala sekolah dan guru menjalin hubungan dengan baik. kepala sekolah menyatakan mengikutsertakan guru dalam setiap pelatihan, karena guru membutuhkan pelatihan untuk menambah wawasan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan ketrampilan mereka. Dan kepala sekolah memberikan kapasitas pelatihan diberikan secara bergilir adil dan merata.

Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumberdaya manusia yang ada di sekolah yang pertama yaitu kepala sekolah merekrutmen, menyeleksi dan menepatkan dilihat dari kebutuhan guru dan ijazah yang ia punya kepala sekolah juga menilai kinerja guru 2 kali dalam satu tahun tentang sistem pembinaan karir dilakukan secara periodik oleh kepala sekolah kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada tenaga pendidik. Strategi yang dibuat oleh kepala SMAN 1 Tambang dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik tidak dibuat dalam bentuk resmi tetapi hanya dalam bentuk tindakan.

2. Faktor-faktor pendorong dan penghambat Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang Kampar

Jenjang terakhir kepala sekolah adalah S2 dan banyak sekali pengalaman yang didapatkan sehingga dari pengalaman itu sangat mendukung dengan jabatan diembannya sekarang. Selain itu kepala sekolah juga sering mengikuti berbagai pelatihan termasuk pelatihan mengenai kepemimpinan sehingga tidak diragukan lagi untuk memimpin di sekolah tersebut.

Faktor-faktor pendukung strategi kepala sekolah yaitu kemauan guru dan tenaga kependidikan untuk bisa lebih baik lagi dalam bekerja dan fasilitas yang dimiliki oleh SMAN 1 Tambang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik adalah belum semua guru dan tenaga pendidikan yang mempunyai kesadaran arti dan tugas yang diemban, ada sebagian guru yang masih gaptek (gagal teknologi), kurang minat guru untuk menambah ilmu dan ketrampilan dan sarananya masih ada yang kurang, mengikutsertakan guru dalam setiap pelatihan dan penataran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Diharapkan kepala sekolah agar meningkatkan strategi yang lebih baik untuk tenaga pendidik
2. Diharapkan kepala sekolah agar senantiasa membimbing tenaga pendidik
3. Diharapkan kepala sekolah lebih bijaksana lagi dalam mengambil keputusan untuk tenaga pendidik
4. Diharapkan kepala sekolah agar perhatian lagi kepada tenaga pendidik.